

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil pengkajian keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru 1 dan 2 serta pengkajian BAB 4 maka saran dan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1) Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada kedua pasien yang dilakukan pada hari Jumat, 7 Maret 2025, ditemukan adanya kesamaan gejala, yaitu masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif serta Defisit Pengetahuan.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang terdapat dalam teori pada Bab II tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi nyata pasien. Berdasarkan kasus, terdapat perbedaan antara teori dan praktik, namun pada kedua pasien TB Paru muncul dua diagnosis utama, yaitu Defisit Pengetahuan yang berkaitan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, serta Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yang juga terkait dengan keterbatasan keluarga dalam memberikan perawatan.

3) Perencanaan

Rencana asuhan keperawatan disusun mengacu pada teori, dan sebagian besar intervensi yang direncanakan dapat diterapkan sesuai kebutuhan pasien.

4) Pelaksanaan Tindakan

Intervensi yang telah dilaksanakan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kedua pasien penderita TB Paru sesuai dengan diagnosis yang telah

ditetapkan.

5) Evaluasi

Tahap akhir proses keperawatan adalah evaluasi. Pada kedua pasien, evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan, termasuk latihan batuk efektif, mampu mengatasi masalah yang diidentifikasi serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien TB Paru.

5.2.Saran

5.2.1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi tenaga kesehatan di puskesmas dalam memberikan asuhan, khususnya melalui pendidikan kesehatan mengenai teknik batuk efektif serta penyusunan program perawatan bagi pasien TB.

5.2.2. Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan pendampingan perawat dan edukasi yang diberikan, pasien beserta keluarga diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dalam mencegah, merawat, serta menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan yang lebih optimal.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya lebih menekankan pada kualitas hidup pasien TB yang berhubungan dengan proses penyembuhan, serta mengembangkan intervensi pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup penderita TB.